

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SDN 06 MUNGKA MELALUI PENERAPAN PERMAINAN HILANG POIN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

**Itis Maria**

SD Negeri 06 Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota

**Email:** itismaria1234@gmail.com

### **Abstract**

*Problems in learning mathematics at SDN 06 Mungka, namely the learning model applied by teachers has not varied, students' interest and motivation to learn are still low and there are still many students learning mathematics under the Minimum Mastery Criteria (KKM). Students also assume that mathematics is a difficult and unpleasant subject. The purpose of this study was to determine the extent of the improvement in mathematics learning outcomes of students of class III SDN 06 Mungka through the game missing points in the 2018/2019 school year. This research is a Classroom Action Research (CAR) which consists of two cycles. The subjects of this study were the third grade students of 06 Mungka Elementary School in 2018/2019 Academic year totaling 20 people. After analyzing the data, it can be concluded that an increase in mathematics learning outcomes for third grade students of SDN 06 Mungka through the game missing points 2018/2019 school year.*

**Keywords:** *Missing Points Game, Mathematics Learning Outcomes..*

### **Abstrak**

Permasalahan dalam pembelajaran matematika di SDN 06 Mungka yaitu adalah model pembelajaran yang diterapkan guru belum bervariasi, minat dan motivasi belajar siswa masih rendah dan hasil belajar matematika siswa masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa juga menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 06 Mungka melalui permainan hilang poin tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 06 Mungka pada tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak 20 orang. Setelah dilakukan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 06 Mungka melalui permainan hilang poin tahun pelajaran 2018/2019.

**Kata kunci:** Permainan Hilang Poin, Hasil Belajar Matematika.

### **PENDAHULUAN**

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Karena guru dituntut merencanakan suatu pembelajaran, melaksanakan, mengevaluasi serta dapat memotivasi siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru selain menguasai materi yang akan diajarkan juga harus menguasai dan menerapkan bermacam-macam model pembelajaran, seperti memberi tugas rumah, tanya jawab antara guru dan siswa, memberi bermacam tes dan sebagainya. Walaupun demikian, aktivitas dan hasil belajar siswa masih

juga rendah, selain itu minat belajar siswa juga masih rendah. Keinginan siswa untuk mempelajari matematika secara mandiri belum tumbuh, umumnya siswa belajar apabila mendapat perintah atau tugas dari guru.

Pengalaman penulis selama mengajar di SD Negeri 06 Mungka adalah model pembelajaran yang diterapkan guru belum bervariasi, minat dan motivasi belajar siswa masih rendah dan hasil belajar matematika siswa masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Nilai hasil belajar matematika siswa prasiklus

Hasil Belajar	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	13	7
Persentase	65.00%	35.00%
Rata-Rata	76.25	

Hanya 65% siswa yang memperoleh hasil belajar matematika di atas KKM yaitu 75. Hal ini bisa saja disebabkan karena siswa juga menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan. Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, penulis sebagai guru kelas di SD Negeri 06 Mungka merasa perlu untuk melaksanakan suatu tindakan dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 06 Mungka melalui permainan hilang poin tahun pelajaran 2018/2019.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Johnson (2005:21), penelitian tindakan kelas adalah sebuah proses penelitian dari situasi riil di kelas yang berguna untuk memahami dan meningkatkan kualitas pengajaran. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru dan hasilnya digunakan pula oleh guru untuk memperbaiki kualitas pengajaran di masa yang akan datang, baik berupa teknik pengajaran maupun program pengajaran di kelas. PTK merupakan penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Siklus dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation*), dan melakukan refleksi (*reflection*). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 06 Mungka, dengan subjek siswa kelas III SDN 06 mungka yang berjumlah 20 orang siswa..

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah berupa: lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi siswa, dan tes. Teknik analisis data adalah dengan teknik persentase. Indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika 80% siswa dari kelas tersebut hasil belajar matematika telah mencapai ketuntasan individual lebih atau sama dengan 75.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan:

- 1) Perencanaan tindakan dengan penerapan permainan hilang poin yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Penyusunan Instrumen penelitian yaitu, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan tes hasil belajar matematika
- 3) Pembagian kelompok

##### b. Tindakan

Jadwal pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pertemuan	Hari/Tanggal
1	Selasa/ 12 Maret 2019
2	Rabu/ 13 Maret 2019
Tes	Selasa/ 19 Maret 2019

Setiap pertemuan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan satu kali tes.

##### c. Observasi

Selama penelitian peneliti dibantu oleh seorang observer yaitu Ibu Nuryulinda, S.Pd.SD. Data hasil observasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh guru pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Kegiatan	Pertemuan	
		1	2
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1	Guru mengucapkan salam dan membuka pembelajaran	√	√
2	Guru dan Siswa berdo'a bersama		√
3	Guru mengecek kehadiran siswa		√

No.	Kegiatan	Pertemuan	
		1	2
4	Guru memotivasi siswa	√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
6	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan permainan hilang poin		√
7	Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang	√	
<b>Kegiatan Inti</b>			
1	Guru menjelaskan materi	√	√
2	Guru menuliskan pilihan jawaban pada papan tulis	√	√
3	Guru membacakan pertanyaan kepada masing-masing kelompok	√	√
4	Guru meminta masing-masing kelompok berdiskusi dan memilih jawaban, jika jawaban benar memperoleh poin 100 dan jika salah poin yang diperoleh hangus	√	√
5	Guru berdiskusi dengan siswa mengenai soal dan jawaban yang dikemukakan oleh masing-masing kelompok	√	√
6	Guru menghitung skor masing-masing kelompok	√	√
7	Guru mengucapkan selamat kepada kelompok dengan skor tertinggi	√	√
<b>Kegiatan Penutup</b>			
1	Guru dan siswa berdo'a	√	√
2	Guru menutup pelajaran	√	√
Jumlah		13	13
Persentase		81%	87%

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama siklus I ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No.	Kegiatan	Pertemuan Ke-					
		1			2		
		Frek	%	Kriteria	Frek	%	Kriteria
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>							
1	Siswa menjawab salam	20	100.0%	SB	20	100.0%	SB
2	Siswa menanggapi guru mencek kehadiran	0	0.0%	KS	20	100.0%	SB
3	Siswa berdo'a bersama guru	0	0.0%	KS	18	90.0%	SB

4	Siswa bersama Guru melaksanakan kegiatan literasi	18	90.0%	SB	0	0.0%	KS
5	Siswa memperhatikan guru menjelaskan pembelajaran hilang poin	18	90.0%	SB	0	0.0%	KS
6	Siswa memperhatikan guru menginformasikan kompetensi yang harus dicapai siswa	0	0.0%	KS	18	90.0%	SB
7	Siswa memperhatikan Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang	20	100.0%	SB			
<b>Kegiatan Inti</b>							
1	Siswa memperhatikan Guru menjelaskan materi	20	100.0%	SB	20	100.0%	SB
2	Siswa memperhatikan Guru menuliskan pilihan jawaban pada papan tulis	0	0.0%	KS	18	90.0%	SB
3	Siswa mendengarkan Guru membacakan pertanyaan kepada masing-masing kelompok	20	100.0%	SB	20	100.0%	SB
4	Siswa berdiskusi dalam kelompok dan memilih jawaban	20	100.0%	SB	20	100.0%	SB

5	Siswa berdiskusi dengan guru mengenai soal dan jawaban yang dikemukakan oleh masing-masing kelompok	18	90.0%	SB	20	100.0%	SB
6	Siswa menghitung skor masing-masing kelompok bersama guru	15	75.0%	B	18	90.0%	SB
7	Siswa dalam kelompok dengan skor tertinggi menerima ucapan selamat dari guru	4	100.0%	SB	4	100.0%	SB
<b>Kegiatan Penutup</b>							
1	Siswa dan Guru berdo'a	18	90.0%	SB	20	100.0%	SB
2	Siswa memperhatikan Guru menutup pelajaran	20	100.0%	SB	20	100.0%	SB
Rata-rata persentase			70.9%			78.8%	
Kriteria			B			B	

Hasil belajar matematika siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	RS	70		√
2	FP	70		√
3	BA	90	√	
4	RA	80	√	
5	AA	100	√	
6	A	90	√	
7	BC	70		√
8	KA	100	√	
9	KR	100	√	
10	MS	70		√
11	MF	90	√	
12	MIM	100	√	
13	MRY	90	√	

No.	Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
14	MRI	100	√	
15	MR	90	√	
16	ND	60		√
17	SR	100	√	
18	SHL	80	√	
19	YA	90	√	
20	RDA	80	√	
<b>Rata-Rata</b>		86.00		
<b>Jumlah</b>			15	5
<b>Persentase</b>			75.00%	25.00%

d. Refleksi

Refleksi penulis lakukan bersama observer di akhir siklus I. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh pada siklus I, siswa yang sudah mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 75 mencapai 75% atau sebanyak 15 orang siswa, artinya pencapaian ini belum memenuhi indikator keberhasilan yaitu 80%. Oleh karena itu penulis bersama observer sepakat untuk melanjutkan tindakan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan:

- 1) Perencanaan tindakan dengan penerapan permainan hilang poin yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Penyusunan Instrumen penelitian yaitu, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan tes hasil belajar matematika
- 3) Pembagian kelompok sama dengan siklus I

b. Tindakan

Jadwal pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pertemuan	Hari/Tanggal
1	Rabu/ 20 Maret 2019
2	Selasa/ 26 Maret 2019
Tes	Rabu/ 27 Maret 2019

Siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan satu kali tes. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan sesuai dengan yang ada pada RPP.

## c. Observasi

Data hasil observasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh guru pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Data Aktivitas Guru Siklus II

No.	Kegiatan	Pertemuan	
		1	2
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
1	Guru mengucapkan salam	√	√
2	Guru mengecek kehadiran siswa	√	√
3	Guru berdo'a bersama siswa	√	√
4	Guru bersama siswa melaksanakan kegiatan literasi	√	√
5	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan permainan hilang poin		√
6	Guru menginformasikan kompetensi yang harus dicapai siswa	√	√
7	Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang		
<b>Kegiatan Inti</b>			
1	Guru menjelaskan materi	√	√
2	Guru menuliskan pilihan jawaban pada papan tulis	√	√
3	Guru membacakan pertanyaan kepada masing-masing kelompok	√	√
4	Guru meminta masing-masing kelompok berdiskusi dan memilih jawaban, jika jawaban benar memperoleh poin 100 dan jika salah poin yang diperoleh hangus	√	√
5	Guru berdiskusi dengan siswa mengenai soal dan jawaban yang dikemukakan oleh masing-masing kelompok	√	√
6	Guru menghitung skor masing-masing kelompok	√	√
7	Guru mengucapkan selamat kepada kelompok dengan skor tertinggi	√	√
<b>Kegiatan Penutup</b>			
1	Guru dan siswa berdo'a	√	√
2	Guru menutup pelajaran	√	√
Jumlah		14	15
Persentase		93%	100%

Data aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No.	Kegiatan	Pertemuan Ke-					
		1			2		
		Frek	%	Kriteria	Frek	%	Kriteria
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>							
1	Siswa menjawab salam	20	100.0%	SB	20	100.0%	SB
2	Siswa menanggapi guru mengecek kehadiran	20	100.0%	SB	20	100.0%	SB
3	Siswa berdo'a bersama guru	20	100.0%	SB	20	100.0%	SB
4	Siswa bersama Guru melaksanakan kegiatan literasi	20	100.0%	SB	20	100.0%	SB
5	Siswa memperhatikan guru menjelaskan pembelajaran hilang poin	0	0.0%	KS	18	90.0%	SB
6	Siswa memperhatikan guru menginformasikan kompetensi yang harus dicapai siswa	20	100.0%	SB	20	100.0%	SB
7	Siswa memperhatikan Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang						
<b>Kegiatan Inti</b>							
1	Siswa memperhatikan Guru menjelaskan materi	20	100.0%	SB	20	100.0%	SB
2	Siswa memperhatikan Guru menuliskan pilihan jawaban pada papan tulis	19	95.0%	SB	20	100.0%	SB
3	Siswa mendengarkan Guru membacakan pertanyaan kepada masing-masing kelompok	20	100.0%	SB	20	100.0%	SB

No.	Kegiatan	Pertemuan Ke-					
		1			2		
		Frek	%	Kriteria	Frek	%	Kriteria
4	Siswa berdiskusi dalam kelompok dan memilih jawaban	20	100.0%	SB	20	100.0%	SB
5	Siswa berdiskusi dengan guru mengenai soal dan jawaban yang dikemukakan oleh masing-masing kelompok	20	100.0%	SB	20	100.0%	SB
6	Siswa menghitung skor masing-masing kelompok bersama guru	19	95.0%	SB	20	100.0%	SB
7	Siswa dalam kelompok dengan skor tertinggi menerima ucapan selamat dari guru	4	100.0%	SB	4	100.0%	SB
<b>Kegiatan Penutup</b>							
1	Siswa dan Guru berdo'a	20	100.0%	SB	20	100.0%	SB
2	Siswa memperhatikan Guru menutup pelajaran	20	100.0%	SB	20	100.0%	SB
Rata-rata persentase			86.9%			93.1%	
Kriteria			SB			SB	

Hasil belajar matematika siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Data Hasil Belajar Matematika Siklus II

No.	Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	RS	80	√	
2	FP	70		√
3	BA	100	√	
4	RA	85	√	
5	AA	100	√	
6	A	90	√	
7	BC	90	√	

No.	Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
8	KA	100	√	
9	KR	100	√	
10	MS	85		√
11	MF	90	√	
12	MIM	100	√	
13	MRY	100	√	
14	MRI	100	√	
15	MR	100	√	
16	ND	70		√
17	SR	100	√	
18	SHL	90	√	
19	YA	100	√	
20	RDA	80	√	
<b>Rata-Rata</b>		91.50		
<b>Jumlah</b>			17	3
<b>Persentase</b>			85.00%	15.00%

#### d. Refleksi

Pada siklus II ini terdapat 17 orang siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75. Artinya pada siklus II ini ketuntasan mencapai 85% dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 80%.

### B. Pembahasan

Persentase ketuntasan hasil belajar matematika setiap siklus dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

Siklus	Siswa yang Telah Tuntas Belajar		Siswa yang Belum Tuntas Belajar	
	Orang	Persen	Orang	Persen
I	15	75%	5	25%
II	17	85%	3	15%

Berdasarkan hasil belajar siswa dari kedua siklus tersebut, berarti telah terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa secara berturut-turut yaitu dari 75% pada siklus I, meningkat menjadi menjadi 85% pada siklus II. Pada siklus II ini indikator peningkatan hasil belajar siswa telah tercapai, karena siswa yang telah mencapai KKM melebihi 75% dari jumlah siswa yang ada pada kelas tersebut. Terjadinya peningkatan tersebut karena dengan penerapan permainan hilang poin siswa termotivasi untuk belajar matematika, karena pembelajaran yang menggembirakan dan menyenangkan.

Sesuai dengan tujuan permainan hilang poin menurut Nisak (2015:127) yaitu melatih siswa agar lebih bertanggung jawab, melatih siswa agar lebih berani dalam mengambil resiko, melatih ketangkasan dan kejelian siswa, menumbuhkan semangat baru dalam proses belajar mengajar, dan menghadirkan suasana yang lebih menggembirakan di dalam kelas.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 06 Mungka melalui permainan hilang poin tahun pelajaran 2018/2019. Permainan hilang poin memotivasi siswa dalam belajar matematika.

### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Nur. (2008). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim, Muslimin dan Nur, Muhammad. (2005). *Pengajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Unesa University Press.
- Johnson, Anrew. (2005). *A short Guide to Action Research*. New York: Pearson Education, Inc.
- Muliyardi. (2002). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang: UNP.
- Nisak, Raisatun. (2015). *50 Game Kreatif untuk Aktivitas Belajar-Mengajar*. Yogyakarta; Diva Press